



# Optimalisasi Pengelolaan Sampah Plastik dalam Upaya Menunjang Kebersihan dan Ekonomi Wisata Pantai Nirwana Kota Baubau

**Rudi Abdullah<sup>(\*)</sup>, Dedy Felly Firdaus M., Hamdan, Zulkifli Azis, Wa Ode Arniati, Fira Amran, Windi Apriliya, Wa Ode Armi Ningsi, La Ode Rajab Hibai, Risma Rada, Intan Permatasari**  
Universitas Muhammadiyah Buton

## Article Info

### Article history:

Received : 20 Februari 2021  
Revised : 18 Maret 2021  
Accepted : 10 April 2021

### Keywords:

waste; coastal; economy

## ABSTRACT

The increasing number of waste is becoming a serious case that must be quickly resolved and resolved. In the coastal area of the Nirwana seaside, BauBau City, there is a lot of plastic waste that has accumulated and is not managed properly, causing zone pollution. Plastic waste has a good and a bad side. One of the positive sides is that plastic waste can be exchanged into creative and innovative products that can improve the economy of coastal coastal communities. Regarding this, we tried to conduct surveys, socialization, and training for people in coastal areas by the sea. Based on the results of the study, this activity generates a fairly large income that matter able in order to make the community prosperous.

(\*) **Corresponding Author:** [rudiazra9140@gmail.com](mailto:rudiazra9140@gmail.com)

**How to Cite:** Abdullah, R., M., D.F.F., Hamdan, H., Azis, Z., Arniati, W.O., Amran, F., Apriliya, W., Ningsi, W.O.A., Hibai, L.O.R., Rada, R., & Permatasari, I. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Plastik dalam Upaya Menunjang Kebersihan dan Ekonomi Wisata Pantai Nirwana Kota Baubau. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2): 33-37.

## PENDAHULUAN

Persoalan sampah merupakan topik diskusi yang tak ada habisnya. Sampah adalah sisa-sisa dari industri dan produksi rumah tangga. Selama manusia masih hidup, sampah akan terus diproduksi. Timbulan sampah selalu proporsional dengan populasi. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan produksi sampah. Sampah dianggap kotor, bau, berbahaya bagi lingkungan, mengganggu kesehatan, dan tidak sedap dipandang. Sumber sampah terbesar berasal dari pemukiman penduduk yaitu 75 persen limbah organik dan 25 persen limbah anorganik. Limbah organik merupakan limbah yang akan terurai dengan cepat. Sampah organik digunakan sebagai kompos, biogas atau briket. Limbah anorganik merupakan limbah yang tidak mampu mengurai sendiri hingga membutuhkan waktu lama. Akibatnya, limbah anorganik dalam jumlah besar menumpuk di Lokasi penimbunan sampah. Dahuri (1996)

Sampah bakal terus ada serta tidak akan ada habisnya sepanjang manusia senantiasa akan memproduksi dan mengkonsumsi. Bisa dibayangkan kalau volume sampah yang diciptakan manusia di bumi ini kian meningkat. Sampah ialah salah satu wujud akibat dari terdapatnya kegiatan makhluk hidup serta jumlahnya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Banyak limbah yang dibuang sembarangan, misalnya yang terjadi di pesisir. Terdapat bermacam-macam berbagai limbah yang dibuang tepi pantai, dari tipe kemasan limbah plastik, popok, dll. Limbah tersebut tercantum tipe limbah yang tidak gampang hancur. Usianya dapat mencapai ratusan tahun di laut.

Masalah limbah plastik di pesisir merupakan masalah yang mendunia. Setiap tahun, lautan di dunia harus menanggung hingga 12,7 juta ton sampah plastik. Negara Indonesia merupakan urutan kedua di antara negara-negara yang 20% sampah plastiknya dibuang kelaut. Meski tidak ada data yang akurat di dunia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa 80% sampah laut dikosongkan dari darat ke laut, lalu 80 percent limbah lautan merupakan anorganik.



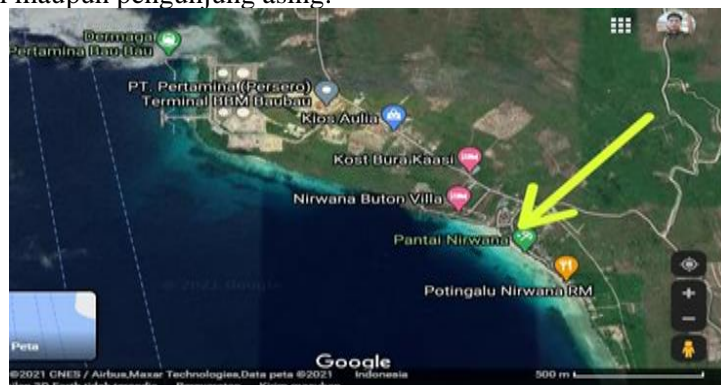
Kurang lebih 8,8 juta ton limbah anorganik terbuang di lautan per tahunnya. Limbah anorganik tidak hanya mengganggu kehidupan laut, tetapi juga aktivitas manusia. Handaka, AA.,I.Riyantini, M.Y.Awaluddin ( 2007)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Baubau Muh. Salim pada Senin (16/3/2020) Ia mnejelaskan bahwa berdasarkan Hasil cek Dinas Lingkungan Hidup setempat, rata-rata hasil olah sampah masyarakat tercatat 80 hingga 110 ton perhari dan meningkat tajam dimusim penghujan. Dari jumlah tersebut sampah plastik yang dihasilkan di Tempat pembuangan akhir mencapai 20 ton, selebihnya sampah campuran.

Perbandingan keunggulan antara plastik dengan material lainnya yaitu plastik lebih kuat, ringan, mudah dibentuk, tahankarat, tidak gampang pecah, gampang diberi warna, mudah dibentuk, penghambat panas serta kelistrikan. Oleh karena itu jika dimanfaat kan dengan baik, limbah anorganik mempunyai banyak kelebihan, Putra (2010)

Peran semua pihak sangat dibutuhkan mulai dari pemulung, pekerja, tenaga administratif, dan lainlain. Dengan adanya Usaha pengelolaan limbah plastik berpeluang menambah lapangan pekerjaan serta membuka kemungkinan peningkatan kesejahteraan dan perekonomian penduduk khususnya penduduk yang bermukin di daerah pesisir Kota Baubau.

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada bulan januari 2021 berlokasi Kelurahan Sulaa, Kota BauBau, Propinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari kegiatan ini untuk miminalisir jumlah sampah yang berserahkan maupun yang terbawa oleh arus pantai dalam upaya menjaga kebersihan serta menunjang perekonomian penduduk daerah pesisir pantai dengan cara mengolah sampah menjadi produk kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat pengunjung lokal maupun pengunjung asing.



Gambar 1. Lokasi Pantai Nirwana

## METODE

Tahap-tahap pembagian sosialisasi dan pembinaan bagi para penduduk area pantai Nirwana, yaitu:

- 1) Membuat rencana kegiatan terjangkau dan kursus yang mencakup rencana minat, kontributor, instruktur, dan rencana keuangan, tingkat praktik dimulai dari tingkat komentar, perekrutan anggota pendidikan.
- 2) Kegiatan penjangkauan. Minat dirangkum kedalam bentuk presentasi, dimana pemateri akan menawarkan materi berupa ceramah dan diskusi disamping pertanyaan dan solusi.
- 3) Untuk menjamin kegiatan program ini berjalan dengan maksimal, maka harus didukung dengan pemberian pelatihan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Modul ini diberikan kepada tiap orang sebagai petunjuk dalam membuat pengolahan limbah anorganik ini. Kontributor pendidikan memiliki peranan agar mengikuti arahan yang telah diberikan, atau dapat memperluas wawasan dengan mengikuti petunjuk utama dengan menambahkan faktor yang berbeda, atau dengan cara membuat bentuk dasar yang berbeda selain modul. Pendekatan ini digunakan untuk mengekspos cara-cara pengecatan mengolah sampah anorganik menjadi barang-barang bermanfaat serta efisien juga hemat biaya. Kesempatan



tanya jawab disediakan untuk jaringan selama prosedur pelatihan. ini dilakukan untuk menawarkan kemungkinan untuk mengatasi beberapa rintangan yang tidak dipahami.

- 4) Laporan kegiatan terdiri dari penilaian sesuai dengan standar yang telah ditentukan, serta hal-hal yang menjadi pedoman atau penghambat dalam pelaksanaan program pelatihan ini. Penilaian hasil akhir dilakukan pada beberapa titik latihan, khususnya kepada seluruh anggota penggunaan kriteria/rambu pencapaian penilaian pemanfaatan sampah kemasan plastik untuk menjadi barang dagangan kerajinan yang bernilai ekonomis. Evaluasi kegiatan ini secara keseluruhan dicapai setelah individu diberikan pelatihan dan membuat produk seni karya. Penilaian keberhasilan pelatihan dirumuskan pada Tabel 2.

Tabel 1. Jenis, Penunjang, dan Pertimbangan

No	Jenis	Penunjang	Pertimbangan
1.	Bentuk Bahan	Limbah plastik, Benang, Pita, pewarnaan	Bahan yang digunakan dapat menghasilkan seni kerajinan
2.	Variasi bentuk (kerapihan)	Ukuran, Oval, Bulat Persegi	hasil yang diproduksi harus sesuai dengan tipe seni kerajinan.
3.	Kesesuaian (kombinasi assesories)	Warna, Penggunaan pita, Penggunaan hiasan	Bentuk seni kerajinan disesuaikan dengan bahan yang digunakan.

Tabel 2. Penilaian Keberhasilan Pelatihan

Kode	Tingkat Kesulitan (%)	Jenis
A	70 – 100	Sangat Mahir
B	40 – 69	Mahir
C	0-39	Kurang Mahir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempersiapkan tempat, merupakan Tahap pertama, yang hendak dilaksanakan di dekat Tepi laut Nirwana, penyusunan rencana kegiatan, partisipan, tenaga pengajar, dan rencana keuangan. Tahap persiapan dimulai dari tahap peninjauan dan pemilihan partisipan pelatihan. Pada tahap persiapan yang juganperlu jadi perhatian merupakan kesiapan perlengkapan serta bahan yang digunakan buat mendukung kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Dalam penyiapan tempat kami telah mempersiapkan mesin jahit, bahan dari limbah kemasan plastik, gunting, benang, pita, renda, dan sebagainya yang hendak digunakan dalam pelatihan kemampuan. Tidak cuma tempat pada tahap dini tim pelaksana membuat kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian yang hendak dilaksanakan.

Sesi kedua yang sudah dicoba ialah melaksanakan koordinasi dengan anggota pelaksana buat mempersiapkan modul aktivitas sosialisasi serta pelatihan. Aktivitas sosialisasi dicoba terlebih dulu pada awal aktivitas saat sebelum aktivitas keahlian diawali. Perihal ini bertujuan supaya partisipan mendapatkan cerminan secara universal tentang sampah, jenis- jenis sampah, akibatnya terhadap area, pengenalan simbol- simbol pada botol plastik. Kemudian, dilanjutkan dengan aktivitas pelatihan pembuatan keterampilan seni kerajinan dari sampah Anorganik. Buat menunjang aktivitas pelatihan tersebut, regu membuat serta menyusun materi pelatihan. Materi pelatihan diberikan kepada tiap partisipan pelatihan bagaikan pedoman dalam pembuatan pengolahan limbah botol plastik ini. Dikala ini materi pelatihan telah disiapkan buat menunjang aktivitas pelatihan.

Sesi ketiga yang sudah dicoba ialah melakukan aktivitas sosialisasi serta pelatihan. Aktivitas Sosialisasi dikemas dalam wujud pemaparan, dimana penyaji akan memberikan materi dalam wujud ceramah serta dialog dan tanya jawab. Dalam aktivitas ini seluruh modul yang berhubungan serta cocok dengan tema yang dipersiapkan dalam rencana. Aktivitas sosialisasi yang diberikan tidak optimal bila tidak dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan. Program Dedikasi Kepada Warga ini dilaksanakan dengan tata cara pelatihan, ialah lewat pelatihan arahan lewat langkah-langkah yang terencana. Ada pula yang jadi subyek target pada aktivitas



ini merupakan masyarakat dekat Tepi laut Nirwana yang berjumlah 35 jiwa. Hasil yang diperoleh dari aktivitas pengolahan sampah plastik ialah terkumpul 2 pcs tempat parafin, 2 pcs tempat pensil, 1 celengan, 2 pcs tempat pensil yang diberi hiasan dengan kain sebagai penutup, 3 pcs pembungkus kado yang berdimensi besar serta yang berdimensi kecil 5 pcs, 4 pcs wadah anyaman dari benang rajut, dan 5 pcs topi. kemudian kerajinan dari botol plastik terbuat jadi benda bernilai guna, setelah itu regu memberi penilaian terhadap hasil kerajinan tersebut.



Gambar 2 .Spanduk Program PKM dan Kegiatan Pengumpulan Limbah Anorganik **Kegiatan 1**

Pengawasan dan penilaian terdiri dari :

1. Pengumpulan Informasi.

Proses pertama pada aktivitas pengawasan dan penilaian. Informasi yg dikumpulkan artinya kegiatan pemanfaatan sampah plastik di pesisir Nirwana, daerah aktivitas, kuantitas yang berpartisipasi, target aktivitas serta respon penduduk.

2. Analisis Informasi

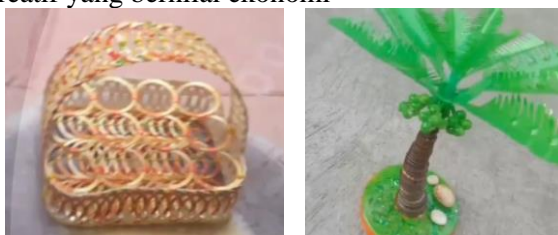
Analisis Informasi dan laporan bertujuan buat menjelaskan kondisi sekitar kegiatan tanggung jawan kepada masarakat terkait optimalisasi pengelolaan sampah plastik dalam upaya menunjang kebersihan dan ekonomi destinasi wisata pantai Nirwana .Keberhasilan, akibat dan konflik yg timbul sebagai akibatnya bisa diberikan solusi yang baik.

3. *Planing* dan pengambilan suatu keputusan.

Setelah pembuatan Analisis informasi dan laporan, proses berikutnya yaitu menghasilkan perencanaan serta pengambilan keputusan buat *planning* mengamati tentang perkembangan acara ini dalam upaya menunjang kebersihan dan ekonomi destinasi wisata pantai Nirwana

**Kegiatan 2**

Pendampingan serta memberikan arahan dalam kegiatan mengolah limbah anorganik menjadi suatu produk kreatif yang bernilai ekonomi



Gambar 3. Hasil Olah dari Limbah Anorganik



## **PENUTUP**

Sejak tahap pertama yang merupakan perencanaan dan pengamatan terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Buton prodi Manajemen bulan januari tahun 2021, mengambil kesimpulan bahwa: (1) pada lokasi wisata pantai Nirwana Kota BauBau banyak ditemukan limbah anorganik, (2) limbah anorganik dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam pembuatan karya seni yang bernilai ekonomi, (3) dalam upaya membentuk suatu komunitas yang aktif serta sadar dan peduli pada kebersihan lingkungan pantai nirwana diperlukan sosialisasi dan pembinaan efektif terhadap pelatihan pemanfaatan limbah anorganik dalam membuat karya yang dapat menunjang perekonomian, serta (4) dari hasil kerajinan tangan yang telah diperoleh, maka program pengelolaan limbah anorganik dalam upaya mendukung kebersihan lingkungan serta meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir pantai nirwana dapat dikategorikan berhasil.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Rasa hormat dan Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh partisipan yang terlibat dalam berlangsungnya kegiatan ini, sehingga terselesaikan dengan hasil yang sesuai harapan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahuri. (1996). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Piramita
- Handaka, A.A., Riyantini, I., & Awaluddin, M.Y. (2007). Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencemaran di Wilayah Pesisir Pemeungpeuk Kabupaten Garut. *Jurnal Akuatika*. FPKI Unpad.